

**PERAN DAN PANDANGAN GENERASI MUDA PANDAI
SIKEK TERHADAP KAIN SONGKET SEBAGAI
WARISAN BUDAYA MINANGKABAU
(Studi Kasus di *Nagari* Pandai Sikek, Sumatera Barat)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**Pembimbing 1 : Prof. Dr. rer. soz. Nursyirwan Effendi
Pembimbing 2 : Prof. Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

ABSTRAK

Fadhli Rasyid. 1810822024. Departemen Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. 2025. Judul “Peran Dan Pandangan Generasi Muda Pandai Sikek Terhadap Kain Songket Sebagai Warisan Budaya Minangkabau (Studi Kasus di Nagari Pandai Sikek, Sumatera Barat). Pembimbing 1 : Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi. Pembimbing 2 : Prof. Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya aktivitas generasi muda *Nagari* Pandai Sikek dalam ruang lingkup kain songket, yang mana songket ini merupakan warisan budaya Minangkabau. Meskipun kain songket memiliki nilai seni dan ekonomi yang tinggi, aktivitas menenun semakin ditinggalkan karena dianggap kurang menjanjikan dan tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Faktor-faktor seperti perubahan pola pikir, tekanan sosial, serta modernisasi turut memengaruhi keputusan generasi muda dalam memilih profesi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran generasi muda Pandai Sikek terhadap kain songket yang meliputi perannya dalam bidang profesi sebagai penenun, sebagai penjual, serta penggunaan kain songket di kehidupan sehari-hari. Lalu juga mengidentifikasi bagaimana pandangan generasi muda Pandai Sikek sebagai warisan budaya Minangkabau, yang meliputi bagaimana faktor-faktor yang menjelaskan penyebab sebagian generasi muda memiliki minat yang tinggi terhadap kain songket dan menjelaskan bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat sebagian generasi muda terhadap kain songket. Lalu juga membahas bagaimana kendala dan tantangan yang dihadapi dalam melestarikan kain songket serta harapan dan masa depan kain songket di generasi muda. Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik observasi lapangan, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat sebagian generasi muda terhadap profesi menenun adalah persepsi negatif terhadap pekerjaan ini, rendahnya apresiasi ekonomi, serta pengaruh pendidikan modern yang mengarahkan mereka ke profesi lain. Meskipun demikian, generasi muda tetap menunjukkan kepedulian terhadap pelestarian kain songket melalui inovasi desain, pemanfaatan media sosial untuk pemasaran, serta eksplorasi dalam industri mode. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk menciptakan ekosistem yang memungkinkan regenerasi penenun sekaligus mendorong kreativitas generasi muda dalam mengembangkan kain songket Pandai Sikek.

Kata Kunci: Generasi Muda, Kain Songket, Warisan Budaya

ABSTRACT

Fadhli Rasyid. 1810822024. Department of Anthropology. Faculty of Social and Political Sciences. Andalas University. Padang. 2025. Title: "The Role And Perception Of Young Generation In Pandai Sikek Toward Songket Fabric As A Minangkabau Cultural Heritage (A Case Study in Nagari Pandai Sikek, West Sumatra)." Advisor 1: Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi. Advisor 2: Prof. Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc

This research is motivated by the declining interest of the young generation in Nagari Pandai Sikek in pursuing the profession of weaving songket fabric, which is a cultural heritage of the Minangkabau people. Although songket fabric holds significant artistic and economic value, the weaving profession is increasingly being abandoned as it is perceived as less promising and incompatible with modern developments. Factors such as shifts in mindset, social pressure, and modernization influence young people's career choices.

The purpose of this research is to identify the role of young generation in Pandai Sikek toward songket fabric, which includes their role in the field of profession as weavers, as sellers, and the use of songket fabric in daily life. It also identifies how the young generation views songket as a Minangkabau cultural heritage, which includes how factors cause low interest in songket fabric among some young generation. It also discusses the obstacles and challenges faced in preserving songket fabric and the hopes and future of songket fabric among the young generation. To obtain the data, this research employs a qualitative method using field observation, interviews, literature review, and documentation techniques.

The findings of this study indicate that the main factors leading to the low interest in the weaving profession among some young generation include negative perceptions of the job, low economic appreciation, and the influence of modern education that directs them toward other careers. Nevertheless, young people continue to show concern for the preservation of songket fabric through design innovation, the use of social media for marketing, and exploration within the fashion industry. Therefore, support from various stakeholders is necessary to create an ecosystem that enables the regeneration of weavers while encouraging the creativity of the younger generation in developing Pandai Sikek songket fabric.

Keywords: Young Generation's, Songket Fabric, Cultural Heritage